

Today's Outlook

PASAR AS: Indeks S&P 500 naik tipis 0,1% ke 6.845,68 setelah sempat turun hingga 0,9%. NASDAQ Composite juga menguat 0,1% ke 22.578,38, berbalik dari penurunan hingga 1,3%. Dow Jones naik 0,1% ke 49.533,19. Saham AS ditutup menguat tipis dalam perdagangan yang volatile, dengan investor mencari arah usai libur panjang dan tetap mencermati risiko disrupsi AI di sektor teknologi.

Investor menantikan sejumlah indikator ekonomi penting pekan ini serta risalah rapat The Fed Januari (rilis Rabu) untuk petunjuk arah suku bunga. Data produksi industri dan barang tahan lama dirilis Rabu, data perdagangan Kamis, sementara indeks harga PCE—indikator inflasi pilihan The Fed—serta estimasi awal pertumbuhan PDB 4Q akan dirilis Jumat. Data CPI Januari sebelumnya menunjukkan inflasi headline dan inti sedikit melandai sesuai ekspektasi.

PASAR EROPA: Bursa saham Eropa ditutup menguat pada Selasa, seiring investor mencermati rilis lanjutan kinerja keuangan emiten kuartalan, data pasar tenaga kerja Inggris, serta perkembangan perundingan nuklir antara Amerika Serikat dan Iran. Indeks DAX Jerman naik 0,8%, CAC 40 Prancis menguat 0,5%, dan FTSE 100 Inggris turut naik 0,8%.

PASAR ASIA: Bursa saham Asia bergerak mixed dalam perdagangan tipis pada Selasa seiring libur panjang Tahun Baru Imlek. Saham Jepang melanjutkan pelemahan setelah rilis data pertumbuhan ekonomi yang mengecewakan, sementara pasar Australia ditopang oleh penguatan saham raksasa tambang BHP. Bursa China, Hong Kong, Korea Selatan, dan Singapura tutup karena libur Imlek, sementara libur Wall Street pada Senin juga membuat minimnya sentimen global.

Di Jepang, indeks Nikkei 225 dan TOPIX masing-masing turun 0,9%, memperpanjang penurunan tajam dari sesi sebelumnya menyusul data produk domestik bruto kuartal IV yang lemah. Saham teknologi kembali tertekan akibat berlanjutnya kekhawatiran terhadap dampak kecerdasan buatan terhadap industri, yang dalam sepekan terakhir membebani kinerja saham perangkat lunak.

KOMODITAS: LOGAM MULIA: Harga emas dan perak turun pada Selasa, melanjutkan pelemahan dari sesi sebelumnya seiring penguatan dolar AS yang menekan harga logam mulia. Tekanan juga datang dari berkurangnya permintaan Asia karena dimulainya libur Tahun Baru Imlek di China, sementara investor tetap berhati-hati menjelang rilis sejumlah data ekonomi penting AS pekan ini. Pada pukul 17.26 ET, harga emas spot turun 2,3% ke USD 4.877,40 per ons, sementara kontrak berjangka emas April melemah 3% ke USD 4.896,10 per ons. Perak spot terkoreksi lebih dalam, turun 4% ke USD 73,5390 per ons, sedangkan platinum spot turun 2,7% ke USD 2.020,60 per ons.

MINYAK: Harga minyak melemah pada Selasa dengan perhatian pasar tertuju pada perkembangan negosiasi di dua titik panas geopolitik global. Brent berjangka April turun 1,8% ke USD 67,39 per barrel, sementara WTI terkoreksi 0,8% ke USD 62,22 per barrel. Pergerakan WTI dipengaruhi oleh libur pasar AS pada Senin, sementara sejumlah negara Asia, termasuk China, masih libur.

INDONESIA: IHSG ditutup koreksi ke level menjadi 8212.27,* dimana ekspektasikan market bergerak cukup volatile dan sideways ranging yang mana nampaknya kembali meretest support dan koreksi. Tetap berjaga-jaga selalu dengan stoploss dan trailing stop terdekat di tengah volatilitas ini.

JCI

8212.3 -53.1 (-0.64%)

Volume (bn shares)	50.14	
Value (IDR tn)	19.80	
Up	Down	Unchanged
371	282	157

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BUMI	3174.7	ZATA	638.0
BBCA	2577.7	ANTM	570.6
DEWA	817.7	ENRG	546.7
BMRI	793.2	BBRI	545.3
PTRO	657.2	BUVA	520.8

Foreign Transaction

Volume (bn shares)	4.91
Value (IDR tn)	5.46
Net Buy (Sell)	555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
UNTR	68.4	BBCA	1301.2
FILM	38.6	BUMI	233.3
INCO	38.5	BBRI	97.9
VKTR	25.9	TLKM	68.4
EMAS	23.6	ANTM	68.4

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.40	0.19	3.1%
USDIDR	16.839	21	0.1%
KRWIDR	11.66	0.03	-0.2%

IHSG

WAIT AND SEE



AT RESISTANCE, POTENTIAL PULLBACK

Support 7900-8000 / 8200-8300

Resistance 8200-8300 / 8500-8600 / 8750

Stock Pick

SPECULATIVE BUY

PADA – Personel Alih Daya Tbk



Entry 220-224

TP 240-246 / 266-272 / 282-290

SL <206

SPECULATIVE BUY

GPRA – Perdana Gapura Prima Tbk



Entry 118

TP 124-127 / 133-136 / 142-145

SL <112

SPECULATIVE BUY

INET – Sinergi Inti Andalan Prima Tbk



SPECULATIVE BUY

ARKO – Arkora Hydro Tbk



SPECULATIVE BUY

BUMI – Bumi Resources Tbk



|| Company News

RMKE: Buyback 3 Bulan Dimulai, RMKE Baru Serap IDR 9,9M dari Anggaran IDR 200M

PT RMK Energy Tbk. (RMKE) mulai merealisasikan program pembelian kembali (buyback) saham yang digelar sejak 2 Februari 2026. Hingga Jumat (13/2), perseroan telah menyerap dana sebesar Rp9,89 miliar dari total anggaran Rp200 miliar. Sekretaris Perusahaan RMKE, Muhtar, dalam keterbukaan informasi yang dikutip Selasa (17/2), menyampaikan bahwa jumlah saham yang telah dibeli kembali mencapai 2,37 juta lembar dengan harga rata-rata Rp4.160 per saham. Dengan realisasi tersebut, dana buyback yang telah digunakan setara 4,95 persen dari total anggaran yang disiapkan. Artinya, perseroan masih memiliki sisa dana sekitar Rp190,10 miliar untuk melanjutkan aksi korporasi ini. (Emiten News)

ATIC: Izin Investor, ATIC Godok Right Issue 600 Juta Lembar

Anabatic Technologies (ATIC) tengah menggodok right issue 600 juta lembar. Pengeluaran saham anyar tersebut dibalut dengan nilai nominal Rp100. Penerbitan saham baru tersebut maksimal 25,91 persen dari jumlah saham diterbitkan perseroan. Dana dari hasil right issue setelah dikurangi biaya-biaya akan digunakan untuk penyelesaian obligasi jatuh tempo pada 11 Juli 2026. Lalu, mendukung dana kas dan fasilitas yang telah dimiliki perseroan untuk melakukan pembiayaan operasional. Oleh karena itu, apabila terdapat sisa dana, untuk modal kerja dan/atau membiayai kegiatan operasional perseroan. Tindakan itu akan digeber setelah mendapat restu pemodal. Izin itu akan diminta dalam rapat umum pemegang saham luar biasa pada 27 Maret 2026, pukul 10.00 WIB di Ruang Auditorium, Graha Anabatic Lanati 12, Jl Scientia Boulevard Kav. U2, Summarecon Serpong, Tangerang, Banten. Investor berhak ikut rapat, harus tercatat sebagai pemegang saham pada 26 Februari 2026 pukul 16.00 WIB. (Emiten News)

BABY: Kantongi Restu, BABY Kebut Right Issue IDR 140,77 Miliar

Multitrend (BABY) bersiap mengeksekusi transaksi Rp269,98 miliar. Itu terdiri dari akuisisi 274,69 juta saham Emway Globalindo (EGI) Rp139,98 miliar. Dan, inbreng dari Blooming Years Pte Ltd, sebesar Rp120 miliar. Nah, untuk memuluskan akuisisi EGI itu, perseroan bakal menggeber right issue Rp140,77 miliar. Caranya, perseroan menerbitkan 238.599.876 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp590. Penerbitan saham baru setara 8,36 persen dari modal ditempatkan, dan disetor penuh perseroan itu, dibalut dengan nilai nominal Rp25. Setiap pemegang 625 saham lama dengan nama tercatat dalam daftar pemegang saham (DPS) pada 7 April 2026 pukul 16.00 WIB berhak atas 57 hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD). Di mana, 1 HMETD berhak membeli 1 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp590. Blooming Years Pte, Ltd., sebagai pemegang saham utama, dan pengendali yang secara langsung memiliki 2.416.077.906 lembar atau setara 92,35 persen dari jumlah modal ditempatkan, dan disetor perseroan sebelum right issue, akan mendapat 220.346.305 HMETD. Berdasar surat pernyataan kesanggupan pada 15 Januari 2026, Blooming Years akan melaksanakan seluruh HMETD. Itu dilakukan melalui pelaksanaan rencana inbreng sebagai bentuk penyetoran saham dalam bentuk lain selain uang. Perkiraan secara garis besar rencana penggunaan dana hasil right issue setelah dikurangi biaya-biaya emisi adalah sebagai berikut: penyertaan saham dalam EGI 255.107.181 lembar atau mewakili 48,151 persen dari modal ditempatkan dan disetor EGI senilai Rp130 miliar melalui inbreng. Lalu, sisanya sebagai modal kerja untuk mendukung kegiatan usaha perseroan. Selain dampak finansial itu, tindakan korporasi tersebut juga akan memperkuat posisi strategis perseroan melalui perluasan jaringan distribusi, peningkatan kapabilitas merchandising, sourcing, penciptaan sinergi operasional, dan komersial seluruh entitas dalam kelompok usaha perseroan. (Emiten News)

|| Domestic & Global News

Domestic News

Danantara dan Perminas Garap Ekosistem Logam Tanah Jarang Indonesia-Gabon

Perusahaan Mineral Nasional (Persero) atau Perminas bersama Danantara menjalin kolaborasi dengan New Energy Metals Holdings Ltd (NEM) untuk mengembangkan ekosistem logam tanah jarang. Kesepakatan tersebut ditandai dengan penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) pada Senin (16/2/2026) yang mencakup evaluasi potensi sumber daya niobium dan logam tanah jarang atau rare earth elements (REE) Maboumine di Republik Gabon, sekaligus inisiatif hilirisasi di Indonesia. CEO Danantara Indonesia Rosan Roeslani menyatakan fase pertumbuhan industri nasional berikutnya memerlukan akses kuat terhadap input strategis, serta kemampuan mengonversinya menjadi produk hilir yang kompetitif. "Kerangka kerja sama ini selaras dengan ambisi tersebut dan mendukung pengembangan rantai nilai mineral kritis strategis yang berorientasi masa depan," ujar Rosan dalam keterangan resmi, Selasa (17/2/2026). Melalui kemitraan ini, Indonesia diproyeksikan berperan sebagai platform pemrosesan hilir, manufaktur, dan integrasi industri. Kolaborasi tersebut mencakup seluruh rantai nilai, mulai dari pemisahan, pemurnian, produksi logam, hingga manufaktur magnet permanen berkinerja tinggi. Direktur Utama Perminas Gilarsi Wahju Setijono menegaskan komitmen perusahaan dalam mendorong tujuan strategis industrialisasi hilir. "MoU ini menciptakan jalur terstruktur untuk menghubungkan potensi hulu dengan penciptaan nilai hilir, selaras dengan tata kelola yang kuat," tuturnya. Material strategis seperti niobium (Nb) serta logam tanah jarang seperti neodymium (Nd) dan praseodymium (Pr) disebut sebagai komponen kunci untuk produksi magnet permanen. Material ini esensial bagi industri kendaraan listrik (electric vehicle/EV), turbin angin, hingga aplikasi pertahanan tingkat lanjut. Adapun untuk mempercepat realisasi proyek, para pihak telah membentuk Joint Working Group. Selain aspek teknis, negosiasi jalur cepat terkait potensi pembiayaan dan investasi strategis juga akan dimulai. Sementara itu, Danantara dan Perminas membuka peluang partisipasi ekuitas maupun utang pada tambang Maboumine dan entitas proyek terkait guna menangkap manfaat penuh dari integrasi vertikal ini. Kepala Badan Industri Mineral (BIM) Brian Yuliarto menambahkan bahwa kerja sama turut menandai fase baru keterlibatan Indonesia di pasar mineral kritis global. Kerja sama dengan NEM dianggap sebagai bukti meningkatnya kepercayaan mitra internasional terhadap kapasitas industri tanah air. (Bisnis Indonesia)

Global News

Adani Berencana Menginvestasikan USD 100 Miliar di Pusat Data Siap AI

Adani Group berencana menginvestasikan US\$100 miliar hingga 2035 untuk mengembangkan pusat data ramah lingkungan yang siap mendukung kecerdasan buatan (AI), seiring ambisi India menjadi pusat AI global. Merujuk keterangan Adani Enterprises Ltd. yang dikutip Bloomberg pada Selasa (17/2/2026), investasi ini diperkirakan akan mendorong tambahan investasi sebesar US\$150 miliar di bidang manufaktur server, infrastruktur listrik canggih, dan sektor terkait selama dekade berikutnya. Investasi besar-besaran di sektor ini mencerminkan tren global di mana pemerintah dan perusahaan besar menghabiskan triliunan dolar dalam perlombaan infrastruktur perangkat keras AI yang belum pernah terjadi sebelumnya. Rencana investasi konglomerat yang bergerak di sektor pelabuhan hingga pembangkit listrik tersebut sejalan dengan upaya Perdana Menteri Narendra Modi untuk menjadikan India sebagai pusat AI di tengah meningkatnya permintaan pusat data global. "Dunia sedang memasuki Revolusi Kecerdasan yang lebih mendalam daripada Revolusi Industri sebelumnya," kata Gautam Adani dalam pernyataan resmi. India juga memulai AI Impact Summit yang menghadirkan sejumlah tokoh industri, termasuk Sundar Pichai dan Sam Altman. Sebelumnya, Menteri Teknologi India Ashwini Vaishnav mengatakan negaranya berharap dapat menarik lebih dari US\$200 miliar investasi berbasis AI dalam dua tahun ke depan. Oktober lalu, AdaniConnex Pvt., usaha patungan di bawah Adani Enterprises, mengumumkan kemitraan dengan Google dengan nilai investasi sekitar US\$15 miliar untuk membangun pusat infrastruktur AI terbesar di India di Visakhapatnam. Grup tersebut nantinya akan mengandalkan aset energi terbarukannya untuk memasok kebutuhan listrik pusat data tersebut. Selain itu, perusahaan juga berdiskusi dengan sejumlah mitra global untuk mendirikan kampus AI berskala besar di berbagai wilayah India. Perusahaan grup lainnya, Adani Green Energy Ltd., tengah mengembangkan proyek energi terbarukan berkapasitas 30 gigawatt (GW) di Khavda, India barat, yang mencakup pembangkit tenaga surya dan angin. Dari target tersebut, lebih dari 10 GW telah beroperasi. Selain Adani, konglomerat India lain juga memperluas ekspansi di sektor ini. Digital Connexion, usaha patungan Reliance Industries Ltd. yang dipimpin Mukesh Ambani, menandatangani investasi senilai US\$11 miliar untuk membangun pusat data di Visakhapatnam pada November lalu. (Bisnis Indonesia)

NHKSI Stock Coverage

FIRM		Last 1 Year Price	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tr)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj-Beta
Consumer Non-Cyclicals															
BDBI	IDR	3,990	IDR	3,780	IDR	3,660	IDR	4,300	13.8%	-5.3%	572.89	10.18	1.71	17.07	9.14
BBCA	IDR	9,000	IDR	7,200	IDR	8,075	IDR	10,000	38.9%	-20.0%	887.58	15.41	3.15	21.15	4.24
BBNI	IDR	4,250	IDR	4,480	IDR	4,370	IDR	6,400	42.9%	5.4%	167.09	8.34	0.97	12.01	8.35
BMRI	IDR	5,025	IDR	5,075	IDR	5,100	IDR	6,250	23.2%	1.0%	473.67	8.41	1.61	19.49	11.16
TUGU	IDR	1,015	IDR	1,380	IDR	1,165	IDR	1,950	44.2%	36.0%	4.91	6.60	0.48	7.49	5.71
Consumer Cyclicals															
INDF	IDR	7,800	IDR	6,675	IDR	6,775	IDR	8,500	27.3%	-14.4%	58.61	7.55	0.83	11.47	4.19
ICBP	IDR	11,225	IDR	8,200	IDR	8,200	IDR	13,000	58.5%	-26.9%	95.63	15.83	1.94	12.65	3.05
CPIN	IDR	4,530	IDR	4,300	IDR	4,510	IDR	5,060	17.7%	-5.1%	70.51	15.02	2.21	15.43	2.51
JPFA	IDR	2,080	IDR	2,560	IDR	2,620	IDR	2,500	-2.3%	23.1%	30.02	8.91	1.75	20.55	2.73
SSMS	IDR	1,770	IDR	1,700	IDR	1,535	IDR	2,750	61.8%	-4.0%	16.19	13.36	0.00	43.53	7.78
Healthcare															
KLBF	IDR	1,290	IDR	1,080	IDR	1,205	IDR	1,520	40.7%	-16.3%	50.56	14.19	2.13	15.47	3.33
SIDO	IDR	615	IDR	530	IDR	540	IDR	700	32.1%	-13.8%	15.90	13.07	4.58	34.36	8.11
Infrastructure & Teleco															
TLKM	IDR	2,420	IDR	3,450	IDR	3,480	IDR	3,400	-1.4%	42.6%	341.76	15.71	2.49	15.95	6.16
ISMR	IDR	4,040	IDR	3,750	IDR	3,410	IDR	3,600	-4.0%	-7.2%	27.22	6.87	0.76	11.54	4.17
EXCL	IDR	2,280	IDR	2,850	IDR	3,750	IDR	3,000	5.3%	25.0%	51.87	0.00	1.74	-15.84	8.59
TOWR	IDR	610	IDR	525	IDR	585	IDR	1,070	103.8%	-13.9%	31.03	7.93	1.17	15.51	3.19
TBIG	IDR	2,200	IDR	1,720	IDR	2,680	IDR	1,900	10.5%	-21.8%	38.97	79.47	3.82	12.06	1.38
MTEL	IDR	655	IDR	550	IDR	700	IDR	700	27.3%	-16.0%	45.56	21.60	1.36	6.37	4.61
INET	IDR	68	IDR	775	IDR	467	IDR	580	-25.2%	1039.7%	8.59	289.96	15.39	6.43	0.01
Property & Real Estate															
CTRA	IDR	870	IDR	830	IDR	830	IDR	1,400	68.7%	-4.6%	15.38	6.21	0.67	11.26	2.89
PANI	IDR	12,146	IDR	10,800	IDR	12,600	IDR	18,500	71.3%	-11.1%	195.66	195.99	8.15	4.38	0.04
PWON	IDR	374	IDR	368	IDR	338	IDR	520	41.3%	-1.6%	17.72	8.29	0.81	10.15	3.53
Energy (Oil, Metals & Coal)															
MEDC	IDR	1,040	IDR	1,580	IDR	1,345	IDR	1,500	-5.1%	51.9%	39.72	13.26	1.06	8.52	3.38
ITMG	IDR	25,425	IDR	22,200	IDR	21,875	IDR	23,250	4.7%	-12.7%	25.08	6.35	0.76	12.40	13.44
INCO	IDR	2,780	IDR	6,975	IDR	5,175	IDR	4,930	-29.3%	150.9%	73.51	71.23	1.59	2.16	0.77
ANTM	IDR	1,470	IDR	4,050	IDR	3,150	IDR	1,560	-61.5%	175.5%	97.32	13.12	2.88	23.32	3.75
ADRO	IDR	2,210	IDR	2,220	IDR	1,810	IDR	3,680	65.8%	0.5%	65.25	0.00	0.82	8.19	13.95
NCKL	IDR	620	IDR	1,450	IDR	1,125	IDR	1,030	-29.0%	133.9%	91.49	11.45	2.56	25.16	2.09
CUAN	IDR	705	IDR	1,810	IDR	2,340	IDR	2,100	16.0%	156.7%	203.48	87.65	37.90	62.57	0.02
PTRD	IDR	3,420	IDR	7,450	IDR	10,925	IDR	4,300	-42.3%	117.8%	75.14	191.29	18.25	5.61	0.22
UNIQ	IDR	560	IDR	175	IDR	356	IDR	810	362.9%	-68.8%	0.55	10.15	1.13	11.79	0.00
RMKE	IDR	520	IDR	4,370	IDR	5,925	IDR	7,800	78.5%	740.4%	19.12	84.06	10.39	13.11	1.00
Diversified															
AVIA	IDR	380	IDR	436	IDR	505	IDR	470	7.8%	14.7%	27.01	15.51	2.65	17.08	5.05
Industrial															
UNTR	IDR	24,500	IDR	29,400	IDR	29,500	IDR	25,350	-13.8%	20.0%	109.67	6.93	1.10	16.87	6.98
ASII	IDR	4,660	IDR	6,650	IDR	6,700	IDR	5,475	-17.7%	42.7%	269.22	8.24	1.19	15.06	6.11
Technology															
CYBR	IDR	580	IDR	1,510	IDR	1,795	IDR	1,470	-2.6%	160.3%	10.13	0.00	53.81	45.18	0.00
GOTO	IDR	81	IDR	59	IDR	64	IDR	70	18.6%	-27.2%	70.28	0.00	1.95	-4.89	0.00
WIFI	IDR	1,650	IDR	2,450	IDR	3,250	IDR	4,880	99.2%	48.5%	13.01	17.81	1.83	8.47	0.08
Transportation															
ASSA	IDR	585	IDR	1,165	IDR	1,125	IDR	900	-22.7%	99.1%	4.30	11.33	1.96	18.13	3.43
BIRD	IDR	1,600	IDR	1,715	IDR	1,700	IDR	1,900	10.8%	7.2%	4.29	6.80	0.71	10.71	7.00
IPCC	IDR	715	IDR	1,310	IDR	1,385	IDR	1,500	14.5%	83.2%	2.38	9.36	1.77	19.58	7.26
SMDR	IDR	232	IDR	396	IDR	392	IDR	520	31.3%	70.7%	6.48	7.23	0.71	9.94	2.90

|| Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Wednesday, 18 February 2026	US	19.00	MBA Mortgage Applications	Feb-13	-	-	-0.3%
	US	20.30	Housing Starts	Feb	1304k	-	0.4%
	US	20.30	Industrial Production MoM	Jan	0.4%	-	0.4%
Thursday, 19 February 2026	US	20.30	Trade Balance	Dec	\$55.5bn	-	-56.8bn
	US	20.30	Initial Jobless Claims	Feb-14	225k	227k	227k
	US	22.00	Leading Index	Dec	-0.3%	-	-0.3%
	ID	14.20	BI Rate	Feb-19	4.75%	-	4.8%
Friday, 20 February 2026	US	20.30	Personal Income	Dec	0.3%	-	0.3%
	US	20.30	Personal Spending	Dec	0.4%	-	0.5%
	US	20.30	GDP Annualized QoQ	4Q4	3.0%	4.4%	4.4%
	US	21.45	S&P Global US Manufacturing PMI	Feb	52.3	52.4	52.4
	US	21.45	S&P Global US Services PMI	Feb	53.0	52.7	52.7
	US	21.45	S&P Global US Composite PMI	Feb	53.0	53.0	53.0

Source: Bloomberg

|| Corporate Calendar

Date	Event	Company
Wednesday, 18 February 2026	Warrant	KING
	RUPS	TRON ZATA
	Public Expose	IBOS
Thursday, 19 February 2026	Tender Offer	SGRO
	RUPS	MKN
	Public Expose	BANK MKN
	RUPS	PLIN

Friday, 20 February 2026

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	49,500.9	48.9	0.1%
S&P 500	6,836.2	3.4	0.0%
NASDAQ	24,732.7	45.1	0.2%
STOXX 600	617.7 -	0.8	-0.1%
FTSE 100	10,446.4	43.9	0.4%
DAX	24,914.9	62.2	0.3%
Nikkei	56,942.0 -	697.9	-1.2%
Hang Seng	26,567.1 -	465.4	-1.7%
Shanghai	4,660.4 -	59.2	-1.3%
KOSPI	5,507.0 -	15.3	-0.3%
EIDO	17.8 -	0.1	-0.7%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	5,042.0	119.9	2.4%
Brent Oil (\$/Bbl)	67.8	0.2	0.3%
WTI Oil (\$/Bbl)	62.9	0.0	0.1%
Coal (\$/Ton)	116.7	0.6	0.5%
Nickel LME (\$/MT)	16,844.0 -	446.9	-2.6%
Tin LME (\$/MT)	46,576.0 -	2,952.0	-6.0%
CPO (MYR/Ton)	4,046.0	3.0	0.1%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,459.0 -	9.9	-0.7%
Energy	4,202.9	54.9	1.3%
Basic Materials	2,314.1 -	24.9	-1.1%
Consumer Non-Cyclicals	794.6 -	4.5	-0.6%
Consumer Cyclicals	1,176.8	11.0	0.9%
Healthcare	1,950.5 -	19.0	-1.0%
Property	1,118.5 -	3.2	-0.3%
Industrial	1,963.3	15.7	0.8%
Infrastructure	2,269.1 -	28.2	-1.2%
Transportation & Logistic	2,127.6	34.8	1.7%
Technology	8,736.9 -	53.7	-0.6%

Source: Bloomberg

|| Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibnutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

📞 +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

📞 +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

📞 +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

📞 +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by [PT NH Korindo Sekuritas Indonesia](#)



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

📞 +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

📞 +62 361 209 4230

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

📞 +62 21 5089 7480

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

📞 +62 21 5093 0230

MAKASSAR

JL. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

📞 +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

📞 +62 761 801 1330

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

📞 +62 61 4106 2200

A Member of NH Investment & Securities Global Network

 Seoul |  New York |  Hong Kong |  Singapore
 Shanghai |  Beijing |  Hanoi |  Indonesia